

## **Pendampingan Penerapan Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDes (Kegiatan Pengabdian untuk Pengurus BUMDes Amreta Bhumi Doko Kediri)**

**Faisol<sup>1\*</sup>, Amin Tohari<sup>2</sup>, Maratus Solikah<sup>3</sup>, Sugeng<sup>4</sup>, Sigit Puji Winarko<sup>5</sup>,  
Badrus Zaman<sup>6</sup>, Suhardi<sup>7</sup>**

1,2,3,4,5,6 Universitas Nusantara PGRI Kediri

e-mail: <sup>1</sup>faisol@unpkdr.ac.id

corresponding author\*

### **Abstrak**

Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDes (SAAB) merupakan software yang dibuat untuk membantu BUMDes dalam melakukan pencatatan keuangan. Sistem Aplikasi ini hadir sebagai solusi untuk memudahkan BUMDes dalam melakukan pencatatan keuangan. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pengurus BUMDes Desa Doko Kab. Ngasem Kediri dalam melakukan tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel dengan memakai sistem aplikasi akuntansi BUMDes (SAAB). Metode yang diterapkan adalah sosialisasi tatap muka dan pendampingan pelatihan selama periode waktu pengabdian yang melibatkan pengurus dan anggota BUMDes. Hasil dari kegiatan ini adalah menghasilkan tingkat pemahaman yang signifikan dalam penerapan sistem aplikasi akuntansi. Harapan kedepan adalah para pengurus BUMDes dapat melakukan pelaporan keuangan serta menjadikan aplikasi ini sebagai alat transparansi anggaran dalam proses pertanggungjawaban.

**Kata Kunci:** SAAB, BUMDes, Laporan Realiasi Anggaran.

### **Abstract**

The BUMDes Accounting Application System (SAAB) is software designed to help BUMDes keep financial records. This application system is available as a solution to assist BUMDes in maintaining financial records. The goal of this service activity is to improve the ability of Desa Doko Kab. Ngasem Kediri's BUMDes administrators to conduct transparent and accountable financial management using the accounting application system. The method used is mentoring and monetizing during the period of service, which includes management and BUMDes members. The end result of this activity is a significant level of understanding in the application of accounting application systems. In the future, it is hoped that BUMDes administrators will be able to perform financial reporting and use this application as a budget transparency tool in the accountability process.

**Keywords:** SAAB, BUMDes, Budget Realization Report



## Pendahuluan

Ditegaskan dalam UU Cipta Kerja, Pasal 117 berbunyi: Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut BUMDesa, adalah Badan Hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau jenis usaha lainnya [1]. Beberapa referensi seperti [2]; [3] menjelaskan cara yang dapat dilakukan untuk mendorong pembangunan di tingkat desa adalah pemerintah desa diberikan kewenangan oleh pemerintah pusat untuk mengelola secara mandiri lingkup desa melalui lembaga-lembaga ekonomi di tingkat desa. Salah satunya yaitu dengan membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) hadir sebagai suatu pendekatan baru sebagai usaha dalam meningkatkan dan memperkuat perekonomian desa berdasarkan kebutuhan dan potensi yang dimiliki desa. Menurut Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dinyatakan bahwa BUMDes merupakan suatu badan usaha yang seluruh atau sebagian besar kepemilikan modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat desa yang sebesar-besarnya. Pendirian BUMDes dimaksud untuk menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk lembaga atau badan usaha yang dikelola secara profesional, mandiri, efektif serta efisien. Hal ini juga didukung beberapa referensi seperti [2];[4] bahwa pendirian BUMDes merupakan jalan untuk membentuk ekonomi pedesaan yang mandiri sebagai upaya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Sebagai suatu badan usaha yang memihak kepada kepentingan masyarakat, BUMDes mennjalankan kegiatan usahanya dengan berupaya memberikan pelayanan sosial dan ekonomi yang berorientasi pada *profit oriented* namun juga *social benefit*. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan potensi yang ada di desa seperti sumber daya alam dan ekonomi. Namun potensi usaha tidak harus terfokus kepada sumber daya alam yang dimiliki karena tidak semua desa wilayahnya didukung oleh kekayaan alam. Hasil yang diperoleh dari BUMDes nantinya dapat digunakan untuk memberdayakan masyarakat, pembangunan desa, serta pengembangan usaha. Seiring dengan kemajuan pembangunan di Indonesia, kualitas dan kuantitas teknologi informasi dan komunikasi kian meningkat. Menurut beberapa pendapat seperti [5], [6] Teknologi ibarat mesin untuk menjalankan sistem informasi suatu organisasi. Oleh karena itu, dengan adanya perkembangan teknologi, sistem informasi manual yang dikerjakan sepenuhnya oleh manusia ditransformasikan kedalam sistem berbasis komputer. Teknologi dapat menangkap masukan, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan menyampaikan keluaran serta mengendalikan seluruh sistem. Pemanfaatan sistem informasi pada dasarnya digunakan agar dapat membantu pengelolaan organisasi untuk lebih akuntabel dan transparan. Demikian yang dimaksud dengan sistem informasi tidak hanya berkaitan dengan teknologi yang digunakan BUMDes, namun juga pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan BUMDes dan prosedur organisasi BUMDes. Hadirnya sistem informasi ini diharapkan dapat membantu BUMDes dalam meningkatkan transparansi, peningkatan pendapatan dan meminimalisir terjadinya maladministrasi

proses pengelolaan BUMDes. Sistem informasi yang digunakan pada pengelolaan BUMDes berorientasi pada upaya dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Sehingga dalam penerapan Sistem Aplikasi Akuntansi Bumdes (SAAB) ini dapat berjalan secara efektif dan efisien. Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDes (SAAB) adalah software pencatatan keuangan yang ditawarkan oleh perusahaan Syncore Indonesia Yogyakarta yang merupakan program inovasi pengelolaan BUMDes. Berdasarkan pada hasil survey ditemukan bahawa sebagian besar kendala yang dihadapi BUMDes di Kecamatan Ngasem Kab. Kediri adalah dalam sistem pertanggung jawaban kinerja BUMDes dalam hal pengelolaan keuangan yang masih dilakukan secara manual alias belum menggunakan aplikasi akuntansi otomatis. Hal ini menjadi kendala dalam pelaporan data dan pemberitahuan tentang informasi keuangan. Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDes (SAAB) adalah software yang dibuat untuk membantu BUMDes dalam melakukan pencatatan keuangan. SAAB hadir sebagai solusi untuk memudahkan BUMDes melakukan penyusunan transaksi dalam menjadikannya sebuah laporan dan membuat pekerjaan bisa lebih terkontrol. Dalam penggunaannya peserta hanya cukup melaporkan kas masuk dan kas keluar kemudian SAAB akan menyusun laporan keuangan bulanan, semesteran ataupun tahunan secara otomatis. Output yang dihasilkan nantinya berupa laporan keuangan yang dapat mengetahui kinerja menejemen atau unit dan kinerja keuangan bumdes secara keseluruhan. Menejemen BUMDes secara tidak langsung dapat melihat dan mengawasi penggunaan dananya dari setiap unit sekaligus dapat menjadi monitoring dan evaluasi terhadap pengelolaan BUMDesa.

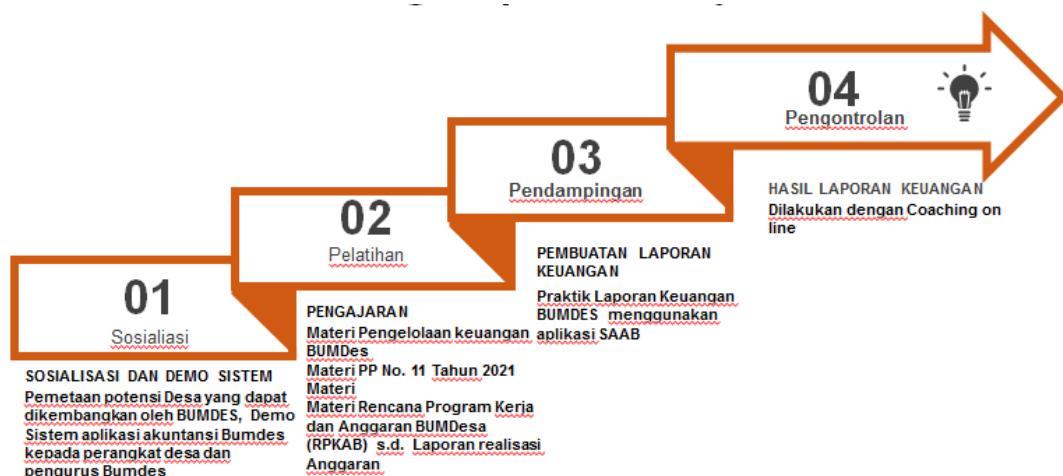
### Kondisi dan Permasalahan Mitra

Mitra kerjasama yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) "Amreta Bhumi Doko" Desa Doko Kecamata Ngasem Kabupaten Kediri. BUMDes ini telah berjalan dalam empat (4) bidang usaha yaitu bidang perdagangan, pertanian, perkebunan dan bidang simpan pinjam. Dilihat dari sisi pasar, terdapat potensi besar dari bidang perdagangan dan simpan pinjam yang dapat dimaksimalkan untuk menggerakan perekonomian di masyarakat. Untuk itu perlu adanya upaya dalam memperkuat peran BUMDes dengan menggali potensi daerah dalam bentuk kolaborasi pendanaan atau bahkan menjadikan BUMDes tidak hanya mengelola jasa keuangan (Simpan Pinjam) tetapi juga membuka lini usaha produktif, baik berupa bisnis perdagangan, manufaktur, wisata atau jenis bisnis lainnya. Namun. hasil survey ditemukan bahwa salah satu kendala yang dihadapi BUMDes ini adalah dalam sistem pertanggung jawaban kinerja BUMDes dalam hal pengelolaan keuangan masih dilakukan secara manual alias belum menggunakan aplikasi akuntansi otomatis. Hal ini menjadi permasalahan dalam pelaporan data dan pemberitahuan tentang informasi keuangan. Mendaras pada permasalahan tersebut akan menjadi penting dan perlu untuk dilakukan suatu pendampingan untuk memperkuat tata kelola bisnis dan tata kelola keuangan untuk usaha yang sedang dijalani. Hal ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya seperti [7];[8];[9] yang menjelaskan pentingnya penerapan sistem aplikasi akuntansi pada BUMDes menuju desa maju dan mandiri.

Oleh karena itu tujuan kegiatan pengabdian ini adalah menerapkan sistem aplikasi akuntansi BUMDes (SAAB). Dengan penerapan aplikasi ini, keuangan Entitas diharapkan dapat dikelola secara lebih profesional serta mampu memenuhi syarat untuk melakukan pelaporan pertanggungjawaban dengan handal.

## Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan dua (2) tahap, yaitu metode ceramah tatap muka dan pendampingan pelatihan. Metode ceramah tatap muka dilakukan di awal yaitu untuk menyampaikan materi tata kelola keuangan BUMDes yaitu dimulai dari perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan evaluasi. Metode pendampingan pelatihan dilakukan pada tahap kedua secara daring (on line), yaitu dengan memperkenalkan software sistem aplikasi akuntansi Bumdes berbasis web, dan menu-menu yang ada di dalam sistem aplikasi tersebut yaitu mencakup beberapa menu utama dan sub menu, yaitu 1). Menu mencatat laporan sesuai dengan unit usaha, program dan kegiatan, 2). Menu membuat laporan anggaran, 3). Menu mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran, 4) menu menghasilkan laporan surat pertanggungjawaban, 5) menu menghasilkan laporan keuangan ( LRA, Lap. Laba/Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, Laporan Arus Kas dan menu Catatan Atas Laporan Keuangan. Secara singkat kegiatan tata kelola keuangan dapat dilakukan dalam 5 level yaitu laporan realisasi anggaran (level 1), laba rugi (cash basis) unit (level 2), laporan posisi keuangan (level 3), penyesuaian (acrual basis) dan laporan keuangan (level 4), dan Laporan keuangan dan sustainability report (level 5). Apapun roadmad dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagaimana dijelaskan gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Roadmap Kegiatan Pengabdian

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara keseluruhan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan memaksimalkan potensi serta peran BUMDes Amreta Bhumi Doko baik secara institusional kepada Desa maupun kepada masyarakat secara luas. Sebagai lembaga berorientasi profit yang dimiliki oleh

Desa, keberadaan BUMDes sebagai akselerator. Harapan tersebut dapat diwujudkan dengan terlebih dahulu dilakukan perbaikan tata kelola keuangan BUMDes. Mendasar pada tujuan awal kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka pendampingan tata kelola keuangan BUMDes dilakukan dengan 2 pendekatan yaitu:

### 1. Melalui Ceramah dan tatap muka.

Pada tahapan ini menyampaikan materi awal tentang tata kelola keuangan BUMDes, dan pengenalan atau demo Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDes. Tujuan tahap awal ini adalah sosialisasi untuk memperkenalkan tata kelola keuangan BUMDes melalui sistem aplikasi akuntansi yang akan digunakan ketika para pengurus mengikuti di kegiatan praktik aplikasi dan memberikan panduan untuk pencatatan dan pelaporan keuangan Entitas agar sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Secara singkat Tim Pengabdian melakukan sosialisasi awal kepada Pengurus Bumdes dan Perangkas Desa yang dijelaskan dalam Gamabr 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Sosialisasi tata kelola keuangan Bumdes melalui sistem aplikasi akuntansi

Beberapa hal penting yang disampaikan dalam pertemuan awal adalah tahapan dalam mengimplementasikan sistem aplikasi keuangan, yaitu sebagai berikut:

- a. Penegasan gambaran umum laporan keuangan dan alur penyusunan laporan keuangan. Beberapa komponen laporan keuangan yang ada dalam laporan keuangan mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan Entitas, dan catatan atas laporan keuangan. Berikut adalah model laporan keuangan

Gambar 2. Model Laporan Keuangan

- b. Pemaparan gambaran umum rencana bisnis anggaran. Berikut adalah alur penyusunan rencana bisnis anggaran yang bisa diterapkan;

Tabel 1. Alur penyusunan rencana bisnis anggaran

No	Keterangan	Pimpinan Entitas	Kepala Pelayanan	Kepala Perencanaan
1	Bagian perencanaan mengusulkan anggaran kepada Pimpinan Entitas			Anggaran pendapatan
2	Pimpinan Entitas menyetujui anggaran	PAGU		
3	Setelah anggaran ditentukan, unit pelayanan menentukan program dan kegiatan yang akan dilakukan		Program dan Kegiatan	
4	Unit pelayanan merinci anggaran belanja masing-masing program dan kegiatan		Anggaran Program dan Kegiatan	
5	Bagian perencanaan melakukan review atas anggaran masing-masing program dan kegiatan			Anggaran Program dan Kegiatan
6	Setelah dilakukan review, anggaran belanja per program dan kegiatan dibahas dan disetujui oleh Pimpinan Entitas	Anggaran Program dan Kegiatan		
7	Bagian perencanaan menyusun menjadi RBA definitif			RBA Definitif

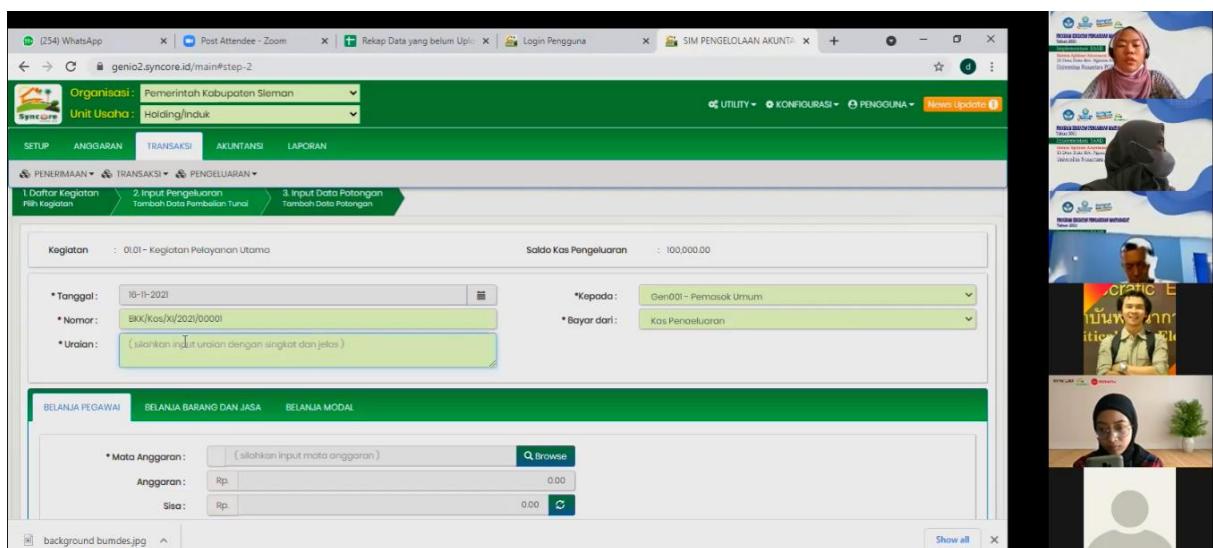
- c. Pemaparan sistematika rencana bisnis anggaran. Secara singkat, penyusunan RBA (rencana bisnis anggaran) dalam sistem aplikasi akuntansi adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Sistematika rencana bisnis anggaran dalam sistem aplikasi akuntansi

## 2. Melalui pendampingan pelatihan.

Kegiatan ini dilakukan secara daring (online) dengan materi praktik implementasi software sistem aplikasi akuntansi Bumdes. Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDes (SAAB) ini dibuat secara sederhana untuk memudahkan pengelola atau pelaku Bumdes.



Beberapa prosedur dalam pengoperasian SAAB, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Penguna atau pengelola BUMDes diharuskan membuka laman web kemudian memasukan link <https://genio2.syncore.id>
  - Login dengan menggunakan username dan password yang telah disediakan
  - Selanjutnya Pengguna atau pengelola dapat melakukan setting menu-menu dalam aplikasi, yang diantaranya:
    - Setting sistem. Di tahap setting sistem, terdapat menu-menu yaitu setting akuntansi, setting general, dan setting saldo awal.
    - Setting Pencatatan transaksi dan kejadian ekonomi,
    - Setting laporan keuangan , dan
    - Setting Pagu dan Anggaran Kegiatan.
- Secara deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut

- Setting sistem** merupakan proses mempersiapkan sistem sebelum dapat digunakan. Proses persiapan ini dapat dilakukan dengan cara memasukkan (*input*) data pada menu setting. Hal-hal yang perlu di-setting antara lain: a). Setting Akuntansi, terdapat lima menu pada setting akuntansi: 1. Master kode akun, 2. Sumber dana, 3. Program, kegiatan, 4. Pengaturan kas dan bank, dan 5. Potongan, berikut dijelaskan dalam gambar berikut:

# 1<sup>st</sup> E-proceeding SENRIABDI 2021

Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat

Universitas Sahid Surakarta

Vol. 1 No. 1 Desember 2021 Hal. 485-500

1. Master kode akun, Kode akun merupakan bagian penting yang harus disetting. Hal ini disebabkan karena kode-kode akun ini akan ditampilkan dalam laporan keuangan. Akun yang dapat disetting oleh sistem adalah level 4 dan 5, gambaran akun di gambar 4.

Kode	Nama	Saldo Normal	Aksi
1	ASET	D	[+]
1.1	Aset Lancar	D	[+]
1.1.01	Kas dan Setara Kas	D	[+]
1.1.01.01	Kas	D	[+]
1.1.01.02	Kas Penerimaan	D	[+]
1.1.02	Bank	D	[+]
1.1.02.01	Bank Penerimaan	D	[+]
1.1.02.02	Bank Pengeluaran	D	[+]
1.1.02	Investasi Jangka Pendek	D	[+]
1.1.02.01	Deposito Jangka Pendek	D	[+]
1.1.02.01.01	Deposito Bank <12 bulan	D	[+]
1.1.03	Pluitang Pendapatan	D	[+]
1.1.03.01	Pluitang Pendapatan Usaha	D	[+]
1.1.03.01.01	Pluitang usaha sektor dagang	D	[+]

Gambar 4. Setting Master Kode Akun

2. Sumber dana, Menu sumber dana memungkinkan pengguna sistem untuk memisahkan penggunaan modal mereka berdasarkan sumber dana yang dimiliki. Berikut tampilan menu sumber dana dijelaskan dalam Gambar 5.

Kode	Nama	Aksi
A1	PENDAPATAN USAHA	[+]
A1.1	Jasa Layanan	[+]
A1.2	Hibah	[+]
A1.3	Hasil Kerjasama	[+]
A1.4	Lain-lain Pendapatan Usaha yang Sah	[+]

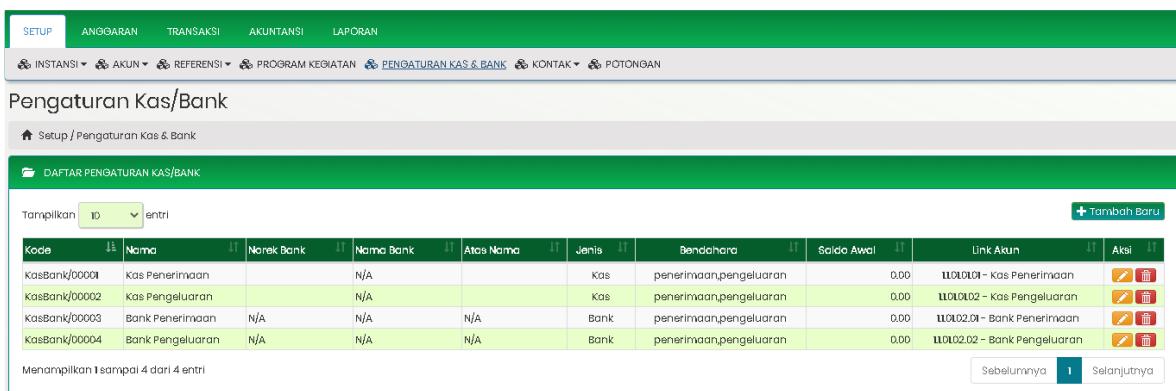
Gambar 5. Setting Sumber Dana

3. Program kegiatan, Menu program dan kegiatan memungkinkan pengguna sistem untuk memisahkan biaya- biaya yang keluar berdasarkan program dan kegiatan yang dimiliki. Berikut langkah- langkah untuk menginput program dan kegiatan yang dijelaskan di Gambar 6.

Kode	Nama	Sumber Dana	Aksi
01	Program Layanan Utama	Jasa Layanan	[+]
01.01	Kegiatan Pelayanan Utama	Jasa Layanan	[+]
02	Program Layanan Dukungan	Jasa Layanan	[+]
02.01	Kegiatan Dukungan Layanan	Jasa Layanan	[+]

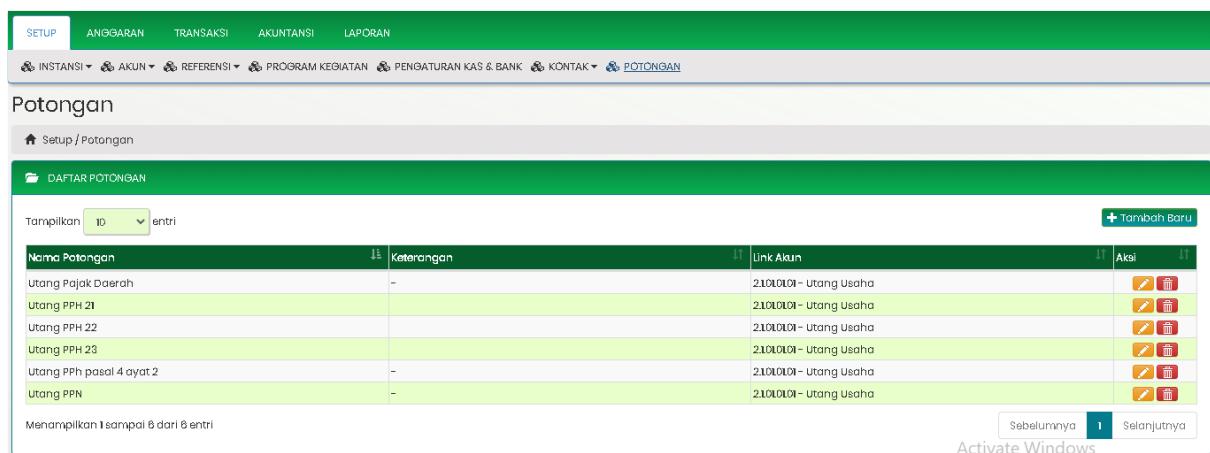
Gambar 6. Setting Menu Program Kegiatan

4. Pengaturan Kas Dan Bank. Menu pengaturan kas dan bank memungkinkan pengguna sistem untuk memisahkan biaya-biaya yang keluar dan penerimaan yang masuk berdasarkan penempatan kas pada rekening bank yang dimiliki. Berikut langkah-langkah untuk menginput pengaturan kas dan bank yang dijelaskan dalam gambar 7.



Gambar 7. Setting Menu Pengaturan Kas dan Bank

5. Potongan. Menu potongan memungkinkan pengguna sistem untuk memisahkan potongan-potongan berdasarkan pajak yang ditagihkan. Berikut langkah-langkah untuk menginput master potongan yang dijelaskan dalam Gambar 8 sebagai berikut:



Gambar 8. Setting Menu Potongan

## 2). Setting Pencatatan transaksi

Terdapat beberapa bagian yang ada dalam pencatatan transaksi, yaitu sistematika penerimaan yang meliputi penerimaan usaha tunai dan penerimaan usaha non tunai. Terdapat dua definisi tentang penerimaan, yaitu Penerimaan usaha merupakan imbalan atas barang atau jasa yang telah diberikan kepada pelanggan/pihak lain. Sedangkan penerimaan usaha Entitas secara tunai adalah penerimaan sejumlah uang dari pelanggan secara tunai oleh kasir. Berikut adalah langkah pengisian penerimaan Entitas tunai yang dijelaskan dalam Gambar 9, sebagai berikut:

Tanggal	Nomor	Uraian	Total	Aksi
09-02-2021	BKM/kas/l/2020/00008	Penjualan (gula, teh, indomie goreng)	29,200.00	
11-02-2021	BKM/kas/l/2020/00004	Penjualan	407,200.00	
16-02-2021	BKM/kas/l/2020/00004	Penjualan (so klin, teh dandang, utra, beras)	91,000.00	
17-02-2021	BKM/kas/l/2020/00004	Penjualan (minyak goreng)	25,000.00	
18-02-2021	BKM/kas/l/2020/00005	Penjualan (green tissue)	7,000.00	
24-02-2021	BKM/kas/l/2020/00008	Penjualan (teh, gula, indomie, beras, good mood, lux)	227,300.00	
25-02-2021	BKM/kas/l/2020/00007	Penjualan (lifebuoy, rexona, pepos dentifrice, gula, bango)	57,500.00	
02-03-2021	BKM/kas/l/2020/00010	Penjualan (indomie soto)	10,000.00	
04-03-2021	BKM/kas/l/2020/00009	Penjualan	134,550.00	
05-03-2021	BKM/kas/l/2020/00011	Penjualan	82,500.00	
16-03-2021	BKM/kas/l/2020/00002	Penjualan (gula pasir)	72,000.00	
17-03-2021	BKM/kas/l/2020/00003	Penjualan (indomie, minyak goreng, nice tissue)	45,400.00	

Gambar 8. Setting Penjualan Entitas tunai\_a

Gambar 9. Setting Penjualan Entitas tunai\_b

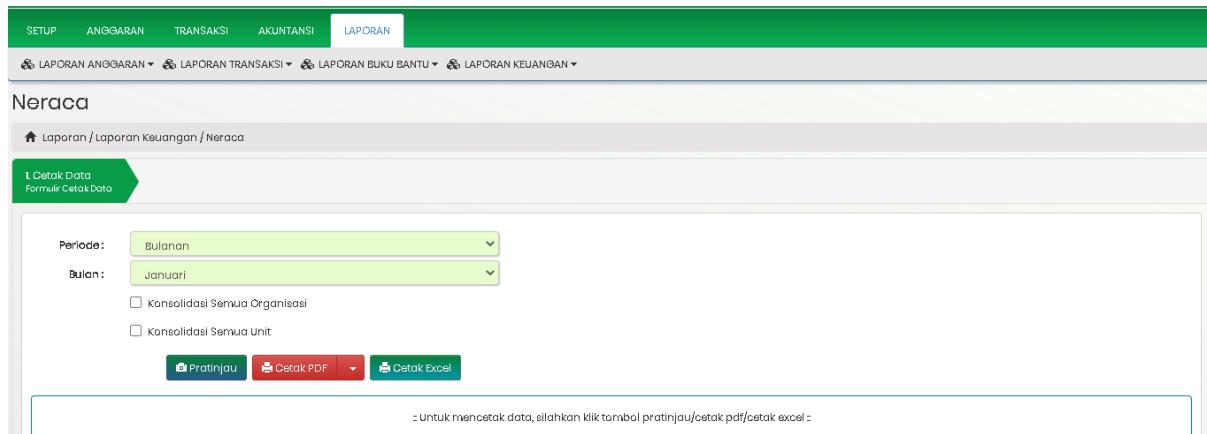
### 3). Setting laporan keuangan

Terdapat lima laporan keuangan yang disajikan dalam Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDes. Kelima laporan keuangan sebagai berikut:

1. Laporan Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Arus Kas
4. Laporan Perubahan Ekuitas
5. Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan keuangan Entitas dapat dicetak menurut tiga kategori: departemen, periode dan waktu tertentu. Entitas dapat mencetak laporan keuangan baik secara agregat maupun berdasarkan masing-masing unit usaha. Entitas dapat mencetak laporan keuangan berdasarkan empat periode: bulanan, triwulan, semesteran dan tahunan.

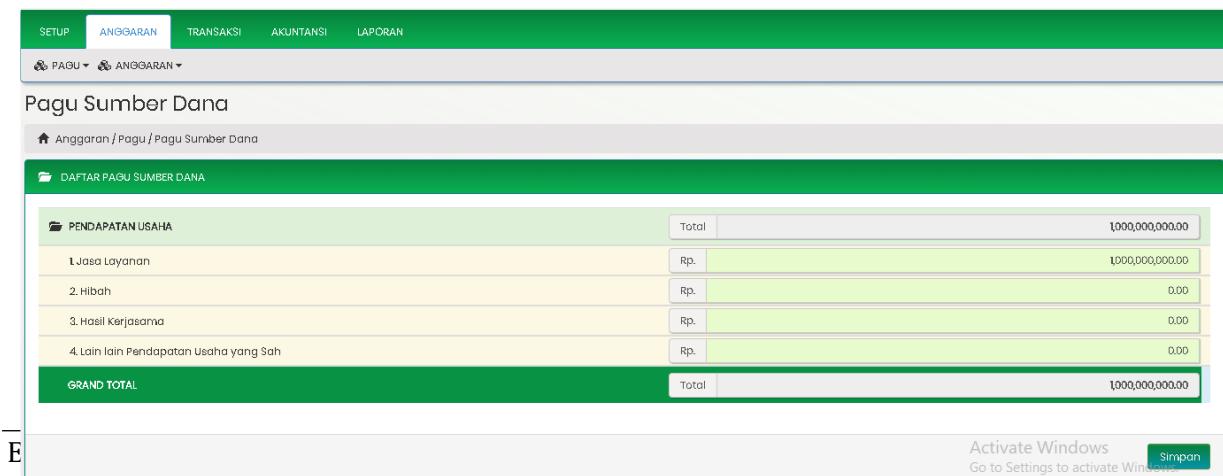
Setelah Entitas memilih laporan menurut periode Entitas juga dapat memilih periode mana yang ingin ditampilkan, sebagai contoh: bulan Juni, Triwulan 2, Semester 1, Tahun 2021. Cara mencetak output melalui sistem, langkah-langkah yang harus dilakukan adalah dijelaskan dalam Gambar 10 sebagai berikut:



Gambar 10. Langkah Cetak Laporan

### 4). Setting Pagu dan Anggaran Kegiatan.

PAGU sumber dana merupakan pagu untuk membatasi setiap sumber dana yang akan diterima dalam satu tahun ke depan. Berikut adalah langkah - langkah dalam hal Setting Pagu dan Anggaran kegiatan yang secara singkat dijelaskan melalui Gambar 11 dan 12, sebagai berikut:



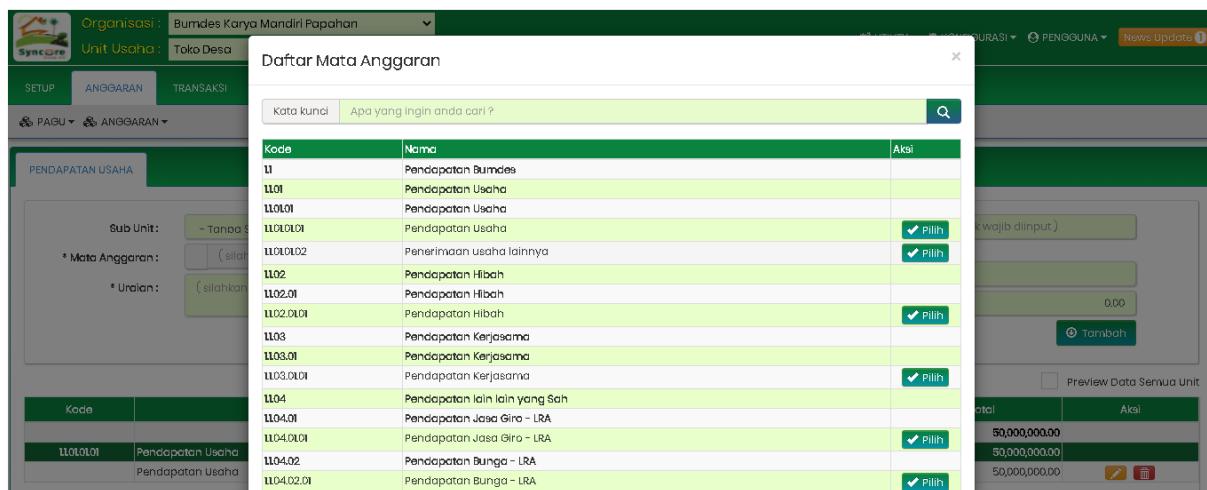
Gambar 11. Pagu Sumber Dana

PAGU kegiatan merupakan pagu untuk membatasi penganggaran setiap kegiatan yang akan dijalankan dalam satu tahun ke depan. Penganggaran merupakan perencanaan keuangan yang digunakan sebagai pengendali keuangan dimasa mendatang. Rencana Bisnis dan Anggaran menyusun penganggaran pada setiap kegiatan yang akan dilaksanakan. Langkah menyusun pagu kegiatan adalah diawali dengan memilih menu Anggaran, kemudian klik Pagu, selanjutnya Klik Pagu Kegiatan, akan muncul seperti Gambar 12, kemudian isikan nominal pagu per kegiatan dan diakhiri dengan klik Simpan. secara singkat dijelaskan melalui Gambar 12, sebagai berikut:

Gambar 12. Pagu Kegiatan

Didalam sistem aplikasi akuntansi, untuk Menu Anggaran mencakup, anggaran pendapatan, anggaran belanja, dan anggaran pembiayaan. Langkah mensetting menu anggaran pendapatan adalah dimulai dari **Pilih Anggaran**, **Klik anggaran pendapatan**, akan muncul seperti **Gambar 13**, kemudian **Isikan Uraian, Volume, Satuan, dan Harga**, **Isikan Mata Anggaran**. Setelah klik mata anggaran, akan muncul tampilan seperti Gambar 14, kemudian Pilih anggaran tiap pos-pos akuntansi, Jika sudah, **klik Tambah** selanjutnya akan muncul gambar seperti Gambar 15

Gambar 13. Anggaran Pendapatan



Gambar 14. Menu Mata Anggaran

Kode	Uraian	Volume	Satuan	Harga	Sub Total	Aksi
11.01.01	Pendapatan Usaha	1.00			Grand Total Rp. 50,000,000.00	
	Pendapatan Usaha				Total Rincian Rp. 50,000,000.00	
					50,000,000.00	50,000,000.00

Gambar 15. Menu Menambah Pos Akuntansi

## Simpulan dan Saran

Kegiatan pendampingan dan pelatihan Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDes yang dilaksanakan di BUMDES "Amreta Bhumi Doko" Desa Doko Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri menunjukkan bahwa semua pengurus BUMDes memberikan feed back bahwa sosialisasi dan pelatihan ini sangat memberikan manfaaat bagi kemampuan

pengelolaan keuangan BUMDes. Pengurus BUMDes yang telah memiliki 4 unit usaha, yaitu unit bidang pertanian, bidang perkebunan, bidang perdagangan, dan jasa keuangan (Simpan Pimjam) menyatakan bahwa pengelola unit dan pengurus BUMDEs dapat menjalankan sistem aplikasi dengan baik dan benar. Mereka mampu melakukan pencatatan akuntansi serta pelaporan keuangan dengan mudah tanpa kesulitan. Hasil kegiatan ini sesuai dengan target kegiatan dan juga bukti hasil empiris bahwa sistem aplikasi akuntansi berbasis WEB ini dapat memudahkan BUMDes dalam melakukan pencatatan keuangan. Sistem aplikasi ini membantu dalam melakukan pelaporan keuangan dan dapat menjadikan aplikasi ini sebagai alat transparansi anggaran dalam proses pertanggungjawaban.

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis sampaikan terima kasih kepada pihak yang mensponsori kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Nusantara PGRI Kediri dalam program stimulus 2021 dan pihak Pemerintah Desa Doko Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri khususnya Kepada Desa (Ibu Diah Widarni, S.E.)

### **Daftar Pustaka**

- [1] Undang-Undang Cipta Kerja, "Undang Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja," no. 052692, pp. 1-1187, 2020.
- [2] P. Budiono, "Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)," *J. Polit. Muda*, vol. 4, no. 1, pp. 116-125, 2015.
- [3] E. W. Kushartono, "PENGEMBANGAN DESA MANDIRI MELALUI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA ( BUMDes )," *J. Din. Ekon. Bisnis*, vol. 13, no. 1, pp. 67-81, 2016.
- [4] M. B. Pratiwi, I. Novianty, and K. Kunci, "Strategi Bertahan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pandemi COVID-19 pada Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat," *Pros. 11th Ind. Res. Work. Natl. Semin.*, pp. 26-27, 2020.
- [5] Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*, 3rd ed. Salemba Empat, Jakarta, 2001.
- [6] S. P. Faisol., Astuti, P., Winarko, "The Role of Technology Usage in Mediating Intellectual Capital on SMEs Performance During the Covid-19 Era," *Etikonomi*, vol. 20, no. 2, pp. 413-428, 2021.
- [7] D. M. Situmorang, "Pelatihan Dan Penerapan Sistem Akuntansi Pada BUMDes Di Kabupaten Bengkayang," *Cendekia J. Pengabdi. Masy.*, vol. 2, no. 1, p. 58, 2020.
- [8] P. M. Rahayu and I. P. Julianto, "Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada BUMDes Dwi Amertha Sari Desa Jinengdalem," *J. Ilm. Akunt. dan ...*, vol. 11, no. 1, pp. 135-141, 2021.
- [9] S. Al Sukri, A. H. Prihastuti, and J. Julina, "Pelatihan Laporan Keuangan Bagi Pengurus BUM Desa Sekapur Sirih," *To Maega J. Pengabdi. Masy.*, vol. 3, no. 2, p. 130, 2020.



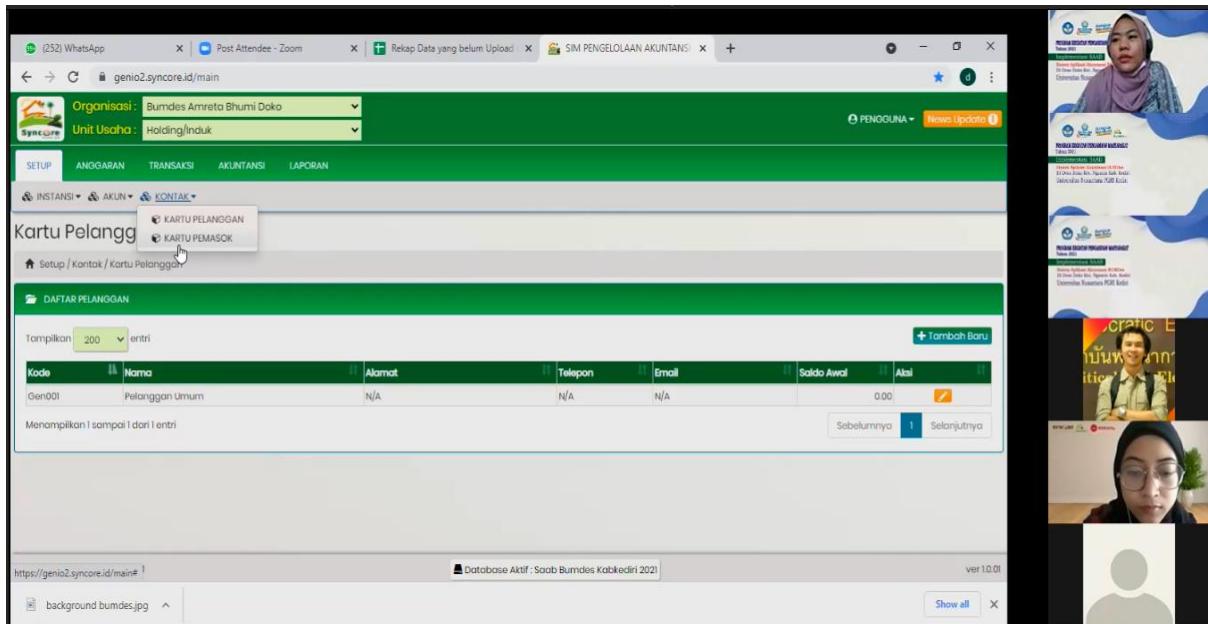
# 1<sup>st</sup> E-proceeding SENRIABDI 2021

Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat

Universitas Sahid Surakarta

Vol. 1 No. 1 Desember 2021 Hal. 485-500

Lampiran photo kegiatan pendampingan pelatihan SAAB online



Link video pelatihan SAAB: [faisol@unpkdr.ac.id](mailto:faisol@unpkdr.ac.id)